

**Strategi Pemasaran Pada Usaha Pengrajin Batik Di Kelurahan Damar Sari
Christin Natalia Sianipar.^{*1}, Yenni Mariani Sinurat², Rika Zalukhu³**

¹STIE Bina Karya, ²STIE Bina Karya, ³STIE Bina Karya
^{1,*}christin@gmail.com

Abstrak

Batik merupakan salah satu kesenian khas dari Indonesia yang telah ada sejak berabad-abad tahun yang lalu. Setiap motif pada batik memiliki filosofi tersendiri sehingga dapat dikatakan batik merupakan warisan budaya leluhur yang perlu dilestarikan serta merupakan bukti peninggalan sejarah budaya bangsa Indonesia. Penggunaan batik bagi masyarakat Indonesia merupakan cerminan jati diri masyarakat. Setiap motif batik berbeda-beda di tiap daerah dan biasanya mencerminkan budaya ataupun ciri khas daerah asalnya. Pengrajin batik di kelurahan Damar Sari kota Tebing tinggi bernaung dalam satu wadah yang bernama Tebing batik Collection. Sama seperti daerah lain di Indonesia Tebing Batik Collection juga memiliki motif tersendiri sesuai ciri khas daerahnya namun saat ini belum ditetapkan motif mana yang utama yang menjadi ciri khas. Selain itu upaya promosi yang dilakukan masih dirasa kurang maksimal terutama dalam hal display produk di social media. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk dapat memberikan sosialisasi mengenai strategi pemasaran dalam berwirausaha khususnya bagi para pengrajin Batik di kelurahan Damar Sari kota Tebing Tinggi. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada para pengrajin batik yang bernaung pada Tebing Batik Collection.

Kata Kunci: Strategi Pemasaran, Batik, UMKM

Abstract

Batik is one of the typical arts from Indonesia that has existed for centuries. In general, each motif on batik has its own philosophy so that it can be said that batik is an ancestral cultural heritage that needs to be preserved and is evidence of the cultural heritage of the Indonesian nation. The use of batik for the people of Indonesia is a reflection of the identity of the community. Each batik motif is different for each region and usually reflects the culture or characteristics of the area of origin. Batik craftsmen in Damar Sari village, Tebing Tinggi city, take shelter in a container called Tebing Batik Collection. Just like other regions in Indonesia, Tebing Batik Collection also has its own motifs according to the characteristics of the region, but at this time it has not been determined which motif is the main characteristic. In addition, the promotional efforts carried out are still considered less than optimal, especially in terms of product display on social media. This Community Service aims to provide counseling on entrepreneurship strategies, especially for Batik craftsmen in Damar Sari village, Tebing Tinggi city. The implementation method is carried out by providing counseling to batik craftsmen who take shelter in the Tebing Batik Collection.

Keywords: Marketing Strategy, Batik, UMKM

Submitted: 2022-11-22	Revised: 2022-11-22	Accepted: 2022-11-22
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Di kota Tebing Tinggi terdapat satu kelurahan yang memiliki suatu wadah tempat berkumpulnya para pengrajin batik yang menghasilkan kain batik dengan corak khas daerah Tebing Tinggi. Wadah tempat bernaungnya para pengrajin tersebut berada di kelurahan Damar Sari bernama Tebing batik Collection yang mulai ada pada tahun 2014. usaha Tebing Batik Collection muncul dari ide salah satu putra daerah yang justru tidak memiliki latar belakang yakni Pendidikan sama sekali seni membatik yakni Bapak Hijrah Saputra. Sumber daya manusia yang ada di Tebing Batik Collection terdiri dari beberapa pengrajin batik yang tinggal disepertaran Kota Tebing Tinggi dengan kisaran usia pengrajin berkisar dari usia 16 tahun hingga 60 tahun. Setiap pengrajin memiliki pembagian kerja yang berbeda yakni ada yang bertindak sebagai pembatik, merebus kain yang telah dibatik/digambar, kain batik. Semenjak berdiri Tebing Batik Collection beberapa kali sempat vakum dalam menjalankan kegiatannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya modal serta kurangnya tenaga Sumber Daya Manusia yakni pengrajin batik. Namun, usaha yang gigih dari bapak hijrah untuk bertahan dan mengembangkan usaha ini akhirnya membuahkan hasil. Hal tersebut dapat dibuktikan dari beberapa penghargaan yang berhasil diperoleh oleh Tebing Batik Collection. Penghargaan yang telah diraih tidak hanya pada tingkat lokal namun juga di tingkat skala nasional. Tak hanya itu saja, bapak Hijarah Saputra

Community Service Progress : Jurnal PKM

juga telah beberapa kali menerima undangan untuk mengikuti pelatihan, mengikuti kegiatan pameran batik serta seminar baik antar kota maupun antar provinsi. Hasil kerajinan dari para pengrajin batik yang ada di Tebing batik telah menjadi buah tangan hingga ke beberapa negara seperti Jepang, Malaysia dan Singapura. Saat ini Tebing Batik Collection telah memasuki tahun ke 3 menjadi salah satu UMKM yang berada dibawah bimbingan Bank Indonesia. Tebing Batik Collection telah berupaya untuk mengenalkan dirinya kepada berbagai kalangan khususnya generasi muda melalui pelatihan singkat kursus kegiatan membatik. Peserta yang dipilih dalam kegiatan tersebut adalah siswa/i dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga siswa/i tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Peserta dalam kegiatan ini umumnya merupakan siswa/i yang berasal dari berbagai sekolah yang berada di sekitar kota Tebing Tinggi. Pengadaan Pelatihan atau kursus singkat membatik merupakan salah satu bentuk upaya promosi yang telah dilakukan oleh pendidri Tebing Batik Collection, melalui upaya promosi ini juga dapat diperoleh manfaat lain yakni akan memperoleh perancang-perancang motif batik yang terbaik. Harapannya dengan melakukan upaya tersebut Tebing Batik Collection mampu bertahan serta mengembangkan usaha ini menjadi lebih besar dan lebih baik lagi. Akan tetapi, kain batik yang dihasilkan oleh Tebing Batik Collection perlu melakukan beberapa upaya pembenahan dalam proses pelaksanaan kegiatannya, hal ini seperti yang telah disampaikan oleh salah satu peserta pengabdian yang merupakan pengrajin di Tebing Batik Collection. Ini bertujuan agar wadah ini dapat berhasil mempertahankan dan mengembangkan usaha batik khas dari kota Tebing Tinggi. Adapun yang menjadi permasalahan mitra yakni belum disepakati/ditetapkan motif kain batik yang menjadi ciri khas dari daerah asal. Selain itu upaya promosi yang dilakukan terutama melalui social media masih belum maksimal dilakukan, hal ini terkait dengan tampilan produk yang dimunculkan pada etalase secara online belum menghasilkan gambar dan *caption* yang menarik minat beli konsumen. Maka dari itu untuk mengembangkan sebuah usaha maka diperlukan sekali karakteristik dan sikap kewirausahaan yang harus dimiliki oleh pengusaha tersebut. Sehingga usaha yang dijalankan selama ini dapat berjalan dengan lancar. Karakteristik kewirausahaan ini memiliki ciri yaitu : 1) adanya modal atau pendanaan untuk mengembangkan usaha kecil, 2) sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan usaha seperti memiliki alat produksi yang memadai, teknologi yang cukup memadai, 3) Memiliki relasi dengan perusahaan lain, 4) Adanya perijinan usaha, 5) Adanya bantuan dari kelembagaan swasta dan pemerintah untuk memfasilitasi pengembangan usaha baik dalam segi produksi dan distribusi, 6) Dan adanya kesempatan berusaha (Ni Made Wirastika Sari, 2016).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Tebing Batik Collection kota Tebing Tinggi, Kecamatan Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2022. Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yakni memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan minat beli masyarakat melalui upaya promosi khususnya media social. Memang selama ini Batik Collection telah menggunakan media social untuk mempromosikan usahanya, namun untuk dapat lebih meningkatkan lagi upaya promosi dapat dilakukan dengan menggunakan tampilan gambar yang dapat menarik keinginan para calon konsumen. Selain ini untuk membuat sebuah produk berbeda dengan yang lain hendaknya motif batik yang dibuat lebih dominan menggambarkan ciri khas dari daerah asal. Dan upaya ini jugalah yang sudah dilakukan oleh Batik Collection. Dengan dihasilkannya produk yang menarik yang menjadi ciri khas serta didukung dengan tampilan visual yang menarik saat memajang di etalase maupun display baik *online* maupun *offline* diharapkan akan dapat menarik minat beli dari para calon konsumen. Penyuluhan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemasaran hasil usaha, terutama di masa pandemic Covid-19. Dalam hal ini memberikan pengetahuan dan informasi terutama mengenai strategi pemasaran bagi UMKM dan bagaimana menerapkannya.

Adapun Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yakni:

a. Persiapan

Pada Tahap Persiapan dilakukan kegiatan presurvey terlebih dahulu yakni tim PKM melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni belum ditetapkan motif utama yang menjadi ciri khas daerah asal. Selain itu tampilan produk yang dipajang di media social dirasa belum cukup menarik minat beli konsumen. Oleh sebab itu tim PKM berupaya untuk memecahkan permasalahan dan kebutuhan mitra. Membuat Proposal PKM : pembuatan proposal berisi penawaran solusi untuk membantu memecahkan permasalahan dan kebutuhan mitra.

b. Pembuatan laporan kegiatan PKM Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 bulan April Tahun 2022 yang bertempat di galeri Tebing Batik Collection. Pada kegiatan pelaksanaan PKM ini , peserta diberikan penyuluhan mengenai strategi berwirausaha untuk dapat meningkatkan minat beli konsumen.

c. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan PKM yang telah dilakukan dievaluasi dengan cara melihat bagaimana antusiasme para peserta kegiatan ketika mendengarkan penyuluhan yang diberikan oleh tim PKM. Adapun yang menjadi tolak ukurnya adalah respon berupa feedback yakni pertanyaan yang diajukan terkait materi yang dipaparkan serta melihat apakah ada upaya real yang dilakukan mitra untuk meningkatkan upaya promosi melalui penciptaan display yang menarik serta foto produk yang menarik minat beli konsumen setelah diberikan penyuluhan

Ditahapan akhir kegiatan PKM ini dibuatlah laporan hasil kegiatan PKM yang memuat materi penyuluhan serta dokumentasi dan rincian dana yang dibutuhkan Ketika melakukan kegiatan PKM.

Hasil dan Pembahasan

Saat ini Usaha Tebing Batik Collection adalah satu-satunya wirausaha UMKM yang bergerak di industry kain batik di Kota Tebing Tinggi. Kehadiran Tebing Batik Collection tentu harus mendapat dukungan baik dari pemerintah setempat dan juga masyarakat Tebing Tinggi. Melalui dukungan tersebut diharapkan Tebing Batik Collection mampu mempertahankan serta mengembangkan usaha kain batik dengan berbagai motif/corak khas dari Kota Tebing Tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Sari dan Susanti bahwa pemerintah turut memberi perlindungan dan dukungan kepada pelaku UMKM batik (Sari & Susanti, 2019).

Dalam sesi penyuluhan, tim PKM memberikan pemaparan materi mengenai bagaimana meningkatkan minat beli konsumen melalui tampilan/display produk baik untuk produk yang dijual secara online maupun secara offline. Upaya peningkatan tampilan dapat dibuat dengan menggunakan berbagai aplikasi editing gambar contohnya *photo shot*. Dengan melakukan editing gambar yang menarik dengan komposisi warna dan pencahayaan yang tepat namun tetap real diharapkan akan dapat meningkatkan minat beli konsumen. Selain itu dalam kegiatan ini juga dibahas mengenai upaya meningkatkan kualitas dan dan inovasi serta menciptakan corak/motif kain yang dapat menggambarkan ciri khas dari daerah kota Tebing Tinggi. Motif yang dibuat dapat diambil dari kearifan lokal sekitar maupun dari ikon-ikon dan juga hal-hal yang selama ini dikenal oleh khalayak umum yang berasal dari kota Tebing Tinggi.



Gambar Kegiatan Membatik di Tebing Batik Collection

Community Service Progress : Jurnal PKM

Berbagai usaha yang telah dilakukan oleh Tebing Batik Collection untuk dapat bertahan dan mengembangkan usahanya tentunya memerlukan dukungan dari pihak pemerintah juga masyarakat khususnya masyarakat di kota Tebing Tinggi. Tim pengabdian yang terdiri dari para dosen dan beberapa mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi juga turut mendukung upaya ini dengan cara memberikan bantuan sebagai fasilitator bagi Tebing Batik Collection. Tim Pengabdian memberikan bantuan dengan cara melakukan sosialisasi mengenai strategi pemasaran untuk dapat memenangkan persaingan dan menarik minat konsumen. Upaya untuk menarik minat beli konsumen dapat dilakukan dengan membuat desain motif batik yang menarik sesuai perkembangan jaman dan memilih desain yang menarik yang menunjukkan ciri khas dari kota Tebing Tinggi. Selain desain motif batik, desain kemasan juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan sebab desain kemasan yang menarik dapat memunculkan minat beli konsumen. Sementara untuk tampilan visual saat produk berada pada etalase khususnya penjualan secara online, harus diberikan tampilan yang menarik dengan memperhatikan komposisi warna dan cahaya gambar yang tepat. Misalnya dengan menggunakan photo shot untuk memajang produk batik pada akun media social. Berbagai upaya tersebut diharapkan akan mampu membuat usaha batik lokal yang berada di kota Tebing Tinggi menjadi lebih berkembang.

Kesimpulan

Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM di Tebing Batik Collection Kelurahan Damar Sari Kecamatan Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi, disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan sosialisasi mengenai strategi kewirausahaan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Damar Sari telah memenuhi luaran yang telah ditargetkan, yakni telah terjadi peningkatan pemahaman mengenai strategi berwirausaha untuk meningkatkan minat beli konsumen yakni meningkatkan upaya promosi terutama melalui sosial media dengan cara meningkatkan tampilan kualitas gambar batik yang dipajang.
2. Selain upaya promosi, untuk dapat meningkatkan minat beli konsumen juga perlu dipilih motif batik yang merupakan ciri khas dari kota Tebing Tinggi. Motif-motif ini dapat diambil melalui kearifan lokal maupun hal-hal atau benda-benda yang selama ini menjadi ikon dari kota Tebing Tinggi. Dengan diberikannya keseluruhan sosialisasi tersebut, pelaku usaha UMKM yakni Tebing Batik Collection di Kecamatan Padang Hilir diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan usahanya agar dapat berkembang lebih baik lagi di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Anistiari, P., & Tribuana, N. (2018). Peningkatan Keterampilan Pemasaran melalui Katalog Pengrajin Batik Desa Wangen. The National Conference on Management and Business (NCMAB).
- Baskoro, M. L., & Maulidian, M. (2019). Pelatihan Instagram Marketing Untuk Tenant Inkubator Bisnis Trilogi. Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal, 2(1), 19-26.
- Imelda Mardayanti, Haya Haratikka, M. Alang Khairunnizar, Yenni Arfah, Deddy Dwi Arseto, Didik Gunawan, & Sarwoto. (2022). SOSIALISASI STRATEGI BERWIRAUSAHA BAGI KELOMPOK USAHA PENGRAJIN BATIK DI KELURAHAN DAMAR SARI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2727-2732.
- Musman, A., & Ambar, A. 2011. Batik: Warisan Adiluhung Nusantara.G-Media. Yogyakarta.

- Sari, N. K., & Susanti, D. O. (2019). Perlindungan Hukum Bagi Pemilik Karya Cipta Batik Tulis Dewi Rengganis Di Desa Jatiurip Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. *Sasi*, 24(2), 124. <https://doi.org/10.47268/sasi.v24i2.127>
- Supriyanti, R., Murdyantoro, E., & Priswanto. 2017. Peningkatan Citra Batik Gumelem Melalui Sistem Informasi Berbasis Website dan Perbaikan Sarana Prasarana. *Jurnal Telematika* 10(2): 135-150.